



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## SLANG KALANGAN REMAJA PECINTA KOREA DALAM KOMUNITAS BTS FANBASE INDONESIA DI JEJARING SOSIAL TWITTER

Evi Cahyati<sup>1</sup>, Fitri Amilia<sup>2</sup>, Agus Milu Susetyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: [evicahyati26@gmail.com](mailto:evicahyati26@gmail.com), [fitriamilia@unmuhjember.ac.id](mailto:fitriamilia@unmuhjember.ac.id), [agusmilus@unmuhjember.ac.id](mailto:agusmilus@unmuhjember.ac.id)

### ABSTRACT

*Slang is informal, non-standard or unofficial language, which is seasonal, which is used for the internal needs of a particular social group with the intention of not being understood by people who are not members of that group. The aim of this research is to describe the form of slang among Korean-loving teenagers on the Twitter social network. This research uses language research methods, namely qualitative. This research data is in the form of speech in the BTS Fanpage Indonesia community which is classified according to the problem formulation created, namely regarding the form of slang language variations. The source of data obtained from this research comes from the stories of teenagers who love Korea in the BTS Fanpage Indonesia community on the Twitter social network. The data collection technique in this research is documentation in the form of listening techniques and note-taking techniques. The data collection instrument that researchers will use in this research is the researcher himself. In this research, the intralingual equivalent method is used, namely a method that refers to the meaning of elements in the language. In this case, data analysis is presented by describing the forms of slang variations used in the speech of Korean-loving teenagers on the Twitter social network*

### ARTICLE INFO

#### **Article History:**

Submitted: 26 July 2024

Accepted: 15 Mar 2025

Published: 17 Mar 2025

**Pages:** 356-361

#### **Keywords:**

*Slang; Twitter; fanbase community*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ikut serta dalam membawa pengaruh budaya Korea (*K-pop*) yang sangat cepat menyebar ke Indonesia. Para kalangan remaja sangat menyukai dan mempopuleri budaya ini, terutama bagi para basis penggemar K-pop (Simbar, 2016). Indonesia saat ini sedang berlomba-lomba dalam menyiarkan atau menginformasikan berita-berita Korea, dan merupakan salah satu negara yang sedang terkena demam Korea, yang mana hal itu bisa dilihat di layar televisi, internet, maupun majalah. Penggemar umumnya disebut dengan istilah *fans*. Istilah *fans* merujuk pada seseorang yang mempunyai kesukaan berlebihan terhadap suatu hal satunya *k-pop*. Kata *fans* berasal dari kata *fanatic* datang dari bahasa Inggris yang berarti orang yang tergila-gila.

Bahasa slang atau bisa disebut sebagai bahasa gaul merupakan salah satu ragam bahasa yang sering digunakan dalam sebuah komunitas, menurut (Aswin, 2015) slang adalah bahasa yang tidak formal yang digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh anggota suatu komunitas tertentu. bahasa slang biasanya hanya dipahami dan dimengerti oleh komunitas tersebut. walaupun ada beberapa bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti, tetapi tidak secara keseluruhan karena sifat rahasia dari komunitas tersebut. (Kartini, 2014) menyatakan bahwa bahasa slang adalah bahasa berbentuk ungkapan yang berupa kata baik berupa kata dasar, kata turunan, klausa, maupun kalimat. Bagi remaja milenial, bahasa slang sendiri sudah dianggap sebagai *tren*, sehingga pengguna bahasa tanpa penggunaan slang takut dikatakan ketinggalan zaman dan dianggap tidak gaul. Pada dasarnya bahasa slang yang digunakan remaja milenial di media sosial seringkali membingungkan dan sulit untuk dipahami makna dan artinya. Hal itu disebabkan oleh: penggunaan kata yang dipakai telah diubah bentuk, penggunaan singkatan yang tidak umum, mengubah ragam bahasa dan mencampur bentuk bahasa daerah atau bahasa asing dan bentuk lainnya. Hal itu yang membuat sering kali para pembaca kebingungan memahami makna yang dimaksudkan oleh pengguna bahasa slang di media sosial. Menurut (Sastiratmaja, 2013) menyatakan bahwa penggunaan ragam bahasa slang adalah untuk memperkaya kosakata bahasa dengan mengkomunikasikan kata-kata lama dengan makna baru dalam penggunaan bahasa gaul dengan kosakata yang lengkap dan jarang ditemukan.

*Twitter* adalah situs web yang menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog yang memungkinkan pengguna mengirim dan membaca pesan yang disebut *tweet*. *Twitter* juga merupakan aplikasi yang mendukung komunikasi dua arah. Komunikasi. *Twitter* adalah situs blogging yang dilambungkan dengan burung warna biru biasanya untuk mengirim apapun melalui *tweet* (Yunita, 2019). *Twitter* memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Beberapa remaja percaya bahwa *Twitter* dapat memenuhi kebutuhan untuk memberikan informasi kepada komunitas dan teman dekat serta menyebarkan berita dari dalam dan luar negeri. *Twitter* digunakan oleh para penggemar *K-pop* sebagai suatu media interaksi dengan sesama penggemar lainnya yang mana penggemar tersebut kemudian membentuk suatu komunitas tersendiri didalam *twitter*. Salah satu komunitas penggemar *k-pop* yang dapat ditemukan dalam media sosial *twitter* adalah komunitas *BTS FANBASE INA*, dengan adanya suatu grup ini, maka penggemar bebas memperoleh segala informasi seputar idola *k-pop* nya. Seringkali cara interaksi dan komunikasi antar penggemar memunculkan suatu bahasa yang secara spesifik tidak didasari oleh penggunaan bahasa Indonesia yang baku, maka dari situ tumbuhlah pemakaian bahasa yang dinamakan bahasa slang atau bahasa gaul.

Penggunaan bahasa gaul yang di tuturkan oleh para penggemar cenderung mengarah pada bahasa masa kini seperti bentuk singkatan, akronim, ataupun suatu kata dasar yang mana tak sedikit orang masih belum memahami artian bahasa slang dari bentuk singkatan maupun bahasa slang dalam bentuk lainnya. Agar dapat memahami bentuk dari bahasa slang maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi suatu bentuk variasi bahasa slang yang ada dalam suatu komunitas tertentu. Penelitian mengenai bahasa slang bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan, banyak para peneliti yang sudah membahas mengenai bahasa slang, salah satunya adalah penelitian (Ulandari, 2018) meneliti tentang fungsi dari bahasa slang. Penelitian ini berbeda pada peneliti sebelumnya karena sumber dan data yang diperoleh juga berbeda. Pada penelitian ini data bersumber dari tuturan remaja pada komunitas *BTS FANBASE INA* di jejaring sosial *twitter*

## 2. METODE

Penelitian mengenai variasi bentuk bahasa slang ini menggunakan metode penelitian bahasa, yakni kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan informasi atau teori penelitian mengenai fenomena pada suatu titik tertentu, sehingga data yang ditemukan yakni berupa kata, istilah, ungkapan, serta kalimat dan bukan angka. Data penelitian ini berupa tuturan dalam variasi bahasa slang bentuk kata dasar, singkatan, akronim, dan klausa. Penelitian ini bersumber dari tuturan remaja pecinta korea yang terdapat dalam komunitas *BTS Fanbase Indonesia* jejaring sosial *twitter* yang bergabung pada mei 2011. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi berupa tehnik simak dan tehnik catat. Tehnik simak merupakan tehnik dengan cara menyimak tuturan lisan maupun tulisan. Tehnik catat suatu tehnik untuk mencatat data yang telah ditemukan. Instrumen pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan dalam pencarian data penelitian yang dibutuhkan. Namun, peneliti dibantu oleh instrumen penunjang berupa perangkat keras yakni *handphone*, dan kertas. *Handphone* digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yaitu *screenshot*. Sedangkan kertas digunakan untuk mencatat semua analisis data yang telah ditemukan. Penelitian ini menggunakan metode padan intralingual yang mengacu pada makna unsur-unsur yang berada dalam bahasa. Adapun dapat dianalisis dengan cara melihat konteks tuturan yang lakukan oleh para komunitas pecinta korea dalam akun *twitter*. Kesahihan sebuah data dapat diperoleh dengan cara meningkatkan ketekunan. Ketekunan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah valid. Meningkatkan ketekunan mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat. Sama halnya seperti mengecek ulang tugas yang telah dikerjakan untuk memastikan bahwa tugas tersebut telah selesai dikerjakan dan tidak ada kesalahan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Kata Dasar

Kata dasar dapat dikatakan sebagai dari jenis kata yang baku atau formal. Definisi kata dasar adalah sebuah bagian terkecil dari sebuah kata yang sering diucapkan sebagai bentuk kata yang bebas adalah sebuah bagian terkecil dari sebuah kata yang sering diucapkan sebagai bentuk kata yang bebas. Jadi pada hakikatnya kata dasar umumnya berupa sebuah kata tunggal atau bebas yang dapat berdiri sendiri. Kata dasar merupakan bentuk dari sebuah

morfem yang dianggap paling umum dan tak terbatas (Amrullah, 2018). Dalam pengertian ini dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa kata dasar biasanya disebut sebagai bentuk dasar, kata asli, dan dapat disebutkan bahwa kata dasar adalah dasar dari sebuah kata. Pada tuturan remaja pecinta Korea dalam komunitas BTS Fanbase Indonesia dijejaring sosial *twitter* variasi bahasa slang dalam bentuk kata dasar dapat ditemukan menjadi kata dasar asli dan kata dasar modifikasi.

#### a. Kata Asli/Tunggal

Bahasa slang dalam bentuk tunggal adalah katakata yang belum mengalami proses morfologis, yaitu melalui proses afiksasi, dan reduplikasi.

**Pn** : kuat ya -idm tannies cm punya kita. Chapter 2 bukan Cuma berat untuk Army, tp buat tannies juga, inget kata pepatah bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian. In the future everything will be fine, for sure

**Mt** : oke aku mulai takut sama situasi ini, emang udah bener deactivate twitter, buat aku twitter is a **toxic** place. Please gays saling nguatin ya, semangat untuk kita semua

Pada data (1) terdapat variasi bahasa slang dalam bentuk kata dasar asli, kata dasar yang sering digunakan para pecinta korea dijejaring sosial *twitter* adalah kata dalam bahasa Inggris yang diselipkan dalam Bahasa Indonesia, kata yang merupakan bahasa slang remaja yang sudah menjadi bahasa *twitter*. (*English Grammar, 2014*) Data 1 tergolong kata dasar dalam bentuk (adjektiva). Bahasa slang tersebut yaitu pada kata "**toxic**". Kata *toxic* diambil dalam bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti racun. Kata "*racun*" dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) artinya yang merusak batin.

Arti kata *toxic* berbeda-beda tergantung situasi, seperti saat pasangan kekasih berada dalam hubungan yang tidak sehat atau saat ada banyak tuntutan dalam suatu hubungan, maka para remaja milenial menyebut ini sebagai "*toxic*", dan istilah tersebut kemudian berkembang menjadi bahasa slang di Indonesia yang sering digunakan oleh generasi milenial. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan tuturan, kata *toxic* hanya terdiri dari morfem sehingga menjadi kata dasar. Mayoritas anak muda atau milenial banyak menggunakan istilah "*toxic*" tergantung situasi atau suasana sehingga menjadi bahasa gaul

#### b. kata dasar modifikasi

**Pn** : ucapkan sepatah dua kata untuk konser oknum agustd/min yoongi/suga hari ini

**Mt** : **Badas**

Pada data (2) terdapat bahasa slang dalam bentuk kata dasar. Bahasa slang tersebut terdapat dalam kata "**badas**". (*English Grammar, 2014*) "*badas*" merupakan kata dasar adjektiva. *Badass* berasal dari kata "*bad*" yang mendapat imbuhan fonem **S** yang menjadikan kata ini terlihat berlebihan jika diucapkan. Agar terlihat nyaman diucapkan maka kata **bad** + **S** mengalami modifikasi mendapat imbuhan vokal **a** yang jika diucapkan menjadi kata "*badas*". "*Badas*" berasal dari bahasa Inggris yang di artikan ke bahasa Indonesia berarti "buruk". *Badas* ini biasanya diperlihatkan kepada seseorang yang sering bersikap kasar dan sering mendapat banyak masalah. Di sisi lain, kata *badas* juga dapat digunakan untuk

menggambarkan seseorang yang sangat kuat, berani, percaya diri, dan tegas. Istilah ini biasanya ditemukan dalam percakapan verbal dan melalui media sosial.

*Badas* dapat didefinisikan sebagai istilah gaul untuk menggambarkan suatu kekaguman terhadap seseorang yang dianggap mengesankan. Seseorang yang dianggap *badas* sering kali memiliki sikap yang kasar atau keras, tetapi juga sangat terampil dalam melakukan sesuatu pekerjaan.

## 2. Bentuk Singkatan

Singkatan adalah proses penyingkatan. Penyingkatan yaitu hasil dari proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik itu dieja huruf demi huruf, maupun yang tidak dieja huruf demi huruf. Kosa kata slang dalam memakai dan pengambilan pembentukan singkatan selalu mengambil huruf pertama dari susunan katanya. (Krisdalaksana (dalam Deliana, 2022) singkatan adalah suatu proses pembentukan dengan menyingkat suku kata atau huruf awal dari kata (komponen) setiap kata.

**Pn** : my mau tanya aku dapet ticket wetees-an katanya lebih jastip tapi aku bingung disini ditulis 2pax tapi harganya untuk 1 pax? Emang begitu ya my? Tolong bantu jawab yg kmrn dapet 2 ticket ini cat 1 **btw**

Data di atas terdapat kata slang dalam bentuk singkatan, yaitu pada kata "**btw**". *btw* adalah singkatan dalam bahasa Inggris "*By The Way*" yang dalam Bahasa Indonesia artinya "ngomong-ngomong". *Btw* ditujukan untuk mengatakan bahwa ucapan atau apa yang dikatakan seseorang baru saja tidak relevan dengan topik utama dalam percakapan. Orang-orang biasanya menyelipkan kata *btw* ditengah pembicaraan. Pengucapan kata *btw* juga bisa menjadi cara yang aman untuk memulai sebuah percakapan, mengomentari sesuatu, atau membenarkan sesuatu dengan cara santai.

## 3. Bentuk Akronim

Akronim merupakan suatu pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata serta bagian lain yang ditulis dan diucapkan sebagai kata. Menurut (Drs Mustakim, 2014) Akronim adalah kependekan dari suatu nama atau ungkapan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, atau gabungan huruf awal dan suku kata yang diperlukan untuk membentuk suatu kata.

**Pn** : mbak ultimatedodo hampir ga pernah absen konser bangtan deh kayanya dan selalu dapet seaction depan mepet pager, fancamnya selalu deket dan bening parah, puas bgt nonton fancamnya dia jujur. Sender ngikutin dr 2018

**Mt** : mbaknya jalur **ordal** kali

Data diatas terdapat tuturan yang mengandung bahasa slang dalam bentuk akronim. Kata tersebut "**ordal**". Kata *ordal* menjadi salah satu bahasa slang bentuk akronim yang dalam bahasa Indonesia didefinisikan sebagai suatu fenomenan masyarakat yang melibatkan dunia kerja. Kata *ordal* muncul merupakan akronim dari "orang dalam" menjadi istilah yang merujuk pada suatu individu atau pihak tertentu yang memiliki akses di dalam suatu organisasi atau kelompok tertentu.

#### 4. Bentuk Klausa

Klausa adalah satuan gramatikal berwujud kelompok kata yang terdiri atas subjek dan predikat dan memiliki potensi menjadi kalimat (Jufriзал, 2015). Klausa adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua kata atau lebih yang bersifat predikat

**Pn** : reminder guys buat yang army-army aja ya do your research first!! Yang punya rumah itu army sendiri, jngn mau disetir sama yag bkn army. FIGHTING

**Mt** : hwating hwating amii

Pada data diatas terdapat kata slang dalam bentuk klausa, yaitu pada kata "**hwating hwating amii**". Kata *hwating* merupakan bentuk ungkapan "selamat" ala korea yang bisa ditulis "*hwating*" atau "*fighting*". Meski berbeda penulisan, keduanya memiliki arti yang sama. Asal kata "*Hwaiting*" ini memang dari kata "*fighting*" yang dalam bahasa Inggris artinya berkelahi. Namun di dalam bahasa Korea, "*hwating*" tidak berhubungan dengan suatu perkelahian. Pengertian dalam bahasa Indonesia. Kata "*hwating*" bisa diartikan sebagai "semangat". Kata ini memang digunakan untuk memberi semangat atau dukungan buat orang lain. Kata "*amii*" berasal dari kata "*army*", dalam bahasa Inggris kata "*army*" artinya adalah tentara, namun sebenarnya kata *army* ini adalah sebutan dari fans BTS. Kata "*hwating hwating amii*" artinya adalah semangat army.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai penggunaan bahasa slang dalam komunitas pecinta *Korea BTS Fanbase Ina* di jejaring sosial *twitter* dapat disimpulkan bahwa slang merupakan ragam bahasa tidak resmi dan tidak baku atau tidak formal, yang mana bersifat musiman, yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu untuk konsumsi internal dengan maksud agar tidak dipahami oleh orang yang bukan anggota kelompok itu. Slang yang digunakan oleh pengguna media sosial *twitter* terutama pada komunitas *BTS Fanbase Ina* terdiri dari (1) bentuk kata dasar, (2) bentuk kata singkatan, (3) bentuk kata Akronim, dan (4) bentuk kata klausa. Peneliti menyimpulkan bahwa bentuk variasi bahasa slang yang terjadi dalam tuturan remaja pecinta Korea di jejaring sosial *twitter* didasari pada penggunaan bahasa kekiniaan yang dianggap unik, lucu, dan menarik diucapkan sehingga bahasa slang cenderung sering digunakan dalam aktivitas komunikasi daripada menggunakan bahasa Indonesia baku.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, L. (2018). *Slang Bahasa Inggris di dunia maya*. Gadjah Mada University Press.
- Aswin, P. (2015). *Resitas idiom itu Menyenangkan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Drs Mustakim, M. (2014). *BENTUK DAN PILIHAN KATA*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Perasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- English Grammar*. (2014). Mahirsindo Utama.
- Jufriзал. (2015). Struktur Gramatikal dan Budaya Berbahasa: data dan informasi bahasa Minangkabau.
- Kartini, D. W. (2014). Slang Remaja Kendari.
- Krisdalaksana (dalam Deliana, H. (2022). *Pembentukan Singkatan dan Sikap Berbahasa dalam Peristilahan Aplikasi Kemendikbud*. TALENTA Conference Series .

- Sastryatmaja, H. (2013). Variasi Bahasa Slang dan Jargon Tukang Ojek Pangkalan Pamulang Tangerang.
- Ulandari, M. (2018). BAHASA SLANG DALAM KOMUNITAS HALYU WAVE. *Sosiolinguistik. Volume 01 Nomor 01* .
- Yunita, R. (2019). Aktivitas Pengungkapan Diri Remaja Putri Melalui Sosial Media Twitter. *Komunikasi, 10(1), 26-32*.